

BAB I

PENDAHULUAN

Kortikosteroid merupakan turunan hormon steroid yang diproduksi oleh kelenjar adrenal yang berperan penting dalam pengaturan respon inflamasi. Ada dua jenis hormon steroid, yaitu glukokortikoid, yang memiliki efek penting pada metabolisme karbohidrat dan fungsi imun, dan mineralokortikoid, yang memiliki efek kuat pada keseimbangan cairan dan elektrolit.¹ Kortikosteroid umumnya digunakan untuk meredakan peradangan pada beberapa kondisi seperti alergi, lupus, rheumatoid arthritis, pemfigus vulgaris, dan pengobatan polip hidung tanpa operasi. Kortikosteroid juga sering diresepkan untuk gangguan kulit, baik untuk penggunaan topikal maupun sistemik.² Kelompok obat ini memiliki kegunaan yang sangat luas dalam pengobatan sehingga disebut juga sebagai *lifesaving drug*.³

Penggunaan kortikosteroid jangka panjang pada anak-anak dapat menyebabkan osteoporosis, diabetes, sindrom metabolik, kelemahan otot, dan *stunting*. Efek samping juga dapat terjadi ketika penggunaan jangka panjang tiba-tiba dihentikan.⁴ Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi tentang penggunaan obat kortikosteroid, klaim yang didukung oleh penelitian Muslikah, N., & Susilowati, E. (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan penggunaan obat golongan kortikosteroid dapat mempengaruhi secara signifikan ketepatan penggunaan obat tersebut.⁵

Tingkat pengetahuan adalah suatu pemahaman yang dimiliki oleh suatu individu terkait hal tertentu, terdapat 6 tingkat pengetahuan, meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁶ Tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat biasanya dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu baik, sedang dan rendah.⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslikah pada tahun 2019, tentang ketepatan penggunaan obat kortikosteroid menunjukkan terdapat 67 dari 100 responden belum menggunakan obat secara tepat.⁵ Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat 35 orang guru di Sekolah Yayasan Pulosari Limbangan yang menggunakan obat kortikosteroid tetapi belum mengetahui penggunaannya secara tepat. Pentingnya pengetahuan tentang penggunaan obat kortikosteroid ini untuk mencegah dan meminimalisir adanya efek samping yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketepatan Guru Yayasan Pulosari Limbangan Terhadap Penggunaan Obat Kortikosteroid”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan ketepatan guru Yayasan Pulosari Limbangan dalam penggunaan obat kortikosteroid yang ditinjau dari aspek tepat indikasi, dosis, dan interval waktu pemakaian obat. Manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai pengetahuan dan ketepatan guru dalam menggunakan obat kortikosteroid, serta diharapkan dapat menjadi bahan dasar untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.